

ABSTRAK

Salsabilla Fenda Kurnia

HUBUNGAN TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DAN POLA MAKAN
TERHADAP STATUS GIZI PADA REMAJA DI SMP BINA KARYA
SURABAYA

xvi + 81 Halaman + 13 Tabel + 11 Lampiran

“Status gizi menggambarkan kondisi fisik yang terbentuk sebagai dari kesesuaian antara asupan zat gizi yang diperoleh tubuh serta kebutuhan nutrisi individu. Berbagai determinan turut berkontribusi terhadap terbentuknya status gizi pada kelompok remaja yaitu tingkat pendapatan orang tua pola makan yang dikonsumsi sehari-hari. Besarnya penghasilan orang tua turut menentukan kesanggupan keluarga dalam menyediakan pangan yang bergizi serta bervariasi, sementara kebiasaan makan menjadi faktor penentu terpenuhi tidaknya kebutuhan zat gizi yang dikonsumsi remaja. Pola makan yang tidak terjaga keseimbangannya berpotensi memicu beragam persoalan gizi, baik berupa kekurangan maupun kelebihan asupan gizi. berlandaskan hal tersebut, riset ini dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi keterkaitan antara besarnya penghasilan orang tua serta pola makan yang diterapkan sehari-hari terkait kondisi gizi remaja di SMP Bina Karya Surabaya. Metode kajian yang dipakai ialah observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel kajian ialah murid kelas VII di SMP Bina Karya Surabaya sebanyak 78 partisipan. Penetapan sampel pada kajian ini dilaksanakan dengan melakukan penerapan teknik Purposional Random Sampling. Penghimpunan data dilaksanakan melalui angket guna mengetahui tingkat pendapatan orang tua, serta menggunakan *Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire* (SQ-FFQ) untuk mengkaji pola makan responden. Status gizi diukur Status gizi ditentukan berlandaskan hasil pengukuran berat badan serta tinggi badan partisipan, yang selanjutnya dianalisis menerapkan Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U). Temuan yang diperoleh pada kajian ini, kebanyakan partisipan punya pendapatan orang tua kategori rendah (<Rp3.000.000) sebesar 53,8%, pola makan partisipan sebagian besar tergolong tidak baik, serta 56,4% partisipan punya status gizi kurang. Berlandaskan hasil analisis statistik, ditemukan adanya korelasi yang bermakna antara tingkat pendapatan orang tua dengan status gizi ($p\text{-value} = 0,001$) serta hubungan yang signifikan antara pola makan dengan status gizi ($p\text{-value} = 0,001$) pada remaja di SMP Bina Karya Surabaya.”

Kata kunci: Pendapatan Orang Tua, Pola Makan, Status Gizi, Remaja.

Daftar Bacaan: 1 buku + 29 Jurnal (2015-2025)

ABSTRACT

Salsabilla Fenda Kurnia

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTS' INCOME LEVEL AND DIETARY PATTERNS WITH NUTRITIONAL STATUS AMONG ADOLESCENTS AT SMP BINA KARYA SURABAYA

xvi + 81 Pages + 13 Tables + 11 Attachments

Nutritional status reflects a physical condition resulting from the balance between the intake of nutrients obtained by the body and an individual's nutritional requirements. Various determinants contribute to nutritional status among adolescents, including parental income levels and daily dietary patterns. The amount of parental income influences the family's ability to provide nutritious and diverse foods, while dietary habits play an important role in determining whether adolescents' nutritional requirements are adequately met. An unbalanced dietary pattern may contribute to various nutritional problems, including both nutrient deficiencies and excessive nutrient intake. Based on these considerations This research was carried out to examine the association between parental income levels, daily dietary habits, and the nutritional status of adolescents at Bina Karya Junior High School, Surabaya. The study applied an analytical observational approach with a cross-sectional design. The sample comprised 78 seventh-grade students at Bina Karya Junior High School, Surabaya, chosen through a purposive random sampling method. Data collection was conducted using a questionnaire to measure parental income levels and a Semi-Quantitative Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ) to evaluate respondents' dietary habits. Nutritional status was assessed based on respondents' body weight and height, which were subsequently analyzed using the Body Mass Index-for-Age (BMI-for-Age) index. The results revealed that most respondents had parents with low income (<IDR 3,000,000), representing 53.8% of the sample, while the majority showed poor dietary habits and 56.4% were categorized as undernourished. Statistical analysis demonstrated a significant correlation between parental income level and nutritional status (p -value = 0.001), as well as between dietary habits and nutritional status (p -value = 0.001), among adolescents at Bina Karya Junior High School, Surabaya-

Keywords: Parents' Income, Dietary Patterns, Nutritional Status, Adolescents.

References: 1 book + 29 Journal (2015-2025)